

Kecamatan

PARONGPONG

DALAM ANGKA

Parongpong Subdistrict in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT
Statistics of Bandung Barat Regency

Kecamatan

PARONGPONG DALAM ANGKA

Parongpong Subdistrict in Figures

2018



KECAMATAN PARONGPONG DALAM ANGKA
Parongpong Subdistrict In Figures
2018

ISSN: -

Nomor Publikasi/ Publication Number : 32170.1812

Katalog/Catalog: 1102001.3217.11

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi+ 94 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:<https://indonesia.tripcanvas.co/bandung/waterfalls-in-bandung/>

Diterbitkan oleh/Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat/Statistics of Bandung Barat Regency**

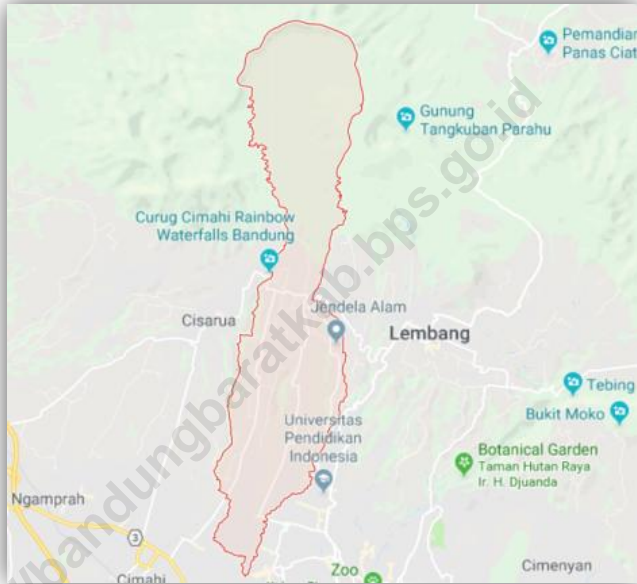
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik .

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia.

PETA KECAMATAN PARONGPONG
MAP OF PARONGPONG SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



IR. H. YAYAN EKA TAVIPIAN, MT.



KATA PENGANTAR

KECAMATAN PARONGPONG dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di KECAMATAN PARONGPONG.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk KECAMATAN PARONGPONG dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data KECAMATAN PARONGPONG dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Padalarang, September 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. H. Yayan Eka Tavipian, MT.



PREFACE

Parongpong Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Parongpong Subdistrict and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Parongpong Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Parongpong Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Parongpong Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Parongpong Subdistrict website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Padalarang, September 2018

**BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY**

Ir. H. Yayan Eka Tavipian, MT.

Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
<i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL	x
<i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
<i>LIST OF FIGURES</i>	xiv
PENJELASAN UMUM	xv
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xv
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	9
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
4. SOSIAL	32
5. PERTANIAN	52
6. INDUSTRI DAN ENERGI	64
7. PERDAGANGAN	72
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA	80
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	88

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY	6
Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Total Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	6
Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Distance from the Village to the Subdistrict In Parongpong Subdistrict, 2017</i>	7
Tabel 1.1.3 Batas Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>The Border of Parongpong Subdistrict, 2017</i>	8
2. PEMERINTAHAN	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA	14
Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa , RW, RT dan Jumlah Karang Taruna Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	14
2.2 PEGAWAI NEGERI/ CIVIL SERVANTS	15
Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Parongpong, 2018/ <i>Civil Servants in Subdistrict Office in Parongpong Subdistrict, 2018..</i>	15
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	17
3.1 KEPENDUDUKAN/ POPULATION.....	25
Tabel 3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	25
Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin diKecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Population by Village and Sex in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	26
Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ <i>Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	27
3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	28

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ <i>Worker by Main Job in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	28
Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Dependency Ratio by Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	30
Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja diKecamatan Parongpong, 2017/ <i>Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	31
4. SOSIAL/SOCIAL.....	32
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	42
Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Students and Teachers in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	42
Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Pecentage of Population by Highest School Certificate in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	43
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	44
Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number Public Health Facilities in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	44
Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan SaranaPelayanan Kesehatan Di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	45
Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan MetodeKontrasepsi di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	46
4.3 AGAMA/RELIGION.....	47
Tabel 4.3.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Population by Religion in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	47
Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	49
5. PERTANIAN	52

5.1 TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	57
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi diKecamatan Parongpong, 2015 – 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Parongpong Subdistrict, 2015 – 2017</i>	57
Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015 – 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize and Soybeans in Parongpong Subdistrict, 2015 – 2017</i>	58
Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayudi Kabupaten Bandung Barat, 2015 – 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Parongpong Subdistrict, 2015 – 2017</i>	59
5.2 HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	60
Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016</i>	60
Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016/ <i>Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016</i>	61
5.3 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	62
Tabel 5.3.1 Populasi Ternak BesarMenurutProduksi Sapi Potong, Sapi Perah,Domba, Kambing, Kuda dan Kerbau (ekor) di Kecmatan Parongpong, 2017/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Prongpong Subdistrict, 2017</i>	62
Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Unggas MenurutProduksi Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelurltik (ekor) di Kecamatan PARongpong, 2017/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	63
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	64
6.1 PERINDUSTRIAN/ <i>INDUSTRY</i>	69
Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/ Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja MenurutSkala Usaha di Kecamatan Parongpong, 2016/ <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	69
6.2 ENERGY/ <i>ENERGY</i>	70
Tabel 6.2.1 Sumber Air Utama Untuk Minum/ Memasak di Desa di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>The Main Water Source</i>	

	<i>for Drinking/ Cooking in Every Village of Parongpong Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	70
7.	PERDAGANGAN / TRADE	72
	Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa diKecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	76
	Tabel 7.1.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ <i>Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Parongpong Subdistrict, 2017</i>	78
8.	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA.....	80
	8.1. TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	84
	Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Terminal in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	84
	8.2 KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	85
	Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Post Office in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	85
	8.3 PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	86
	Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan dan Reatoran Menurut Desa diKecamatan Parongpong, 2017/ <i>Number of Hotels, Losmens and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2017</i>	86
9.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	88
	Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017</i>	92
	Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa , RW dan Menurut Kecamatan di KabupatenBandung Barat, 2017/ <i>Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017</i>	93
	Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	94
	Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan diKabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	95

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di KECAMATAN PARONGPONG, 2017/ *Percentage Total Area by Village in Parongpong Subdistrict (percent), 2017* 5

Gambar 2.1 Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Number of RW and RT in Parongpong Subdistrict, 2017* 13

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Parongpong Menurut Jenis Kelamin, 2017/ *Population of Parongpong Subdistrict by Sex, 2017* 23

Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Population Drenstity in Parongpong Subdistrict, 2017*..... 24

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Number of Schools in Parongpong Subdistrict, 2017* 40

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Number of Medical Personnel in Parongpong Subdistrict, 2017* 41

Gambar 5.1 Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Productivity of Paddy in Parongpong Subdistrict, 2017* 56

Gambar 6.1 Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Parongpong, 2016/ *Number of Enterprise by Enterprise Scale in Parongpong Subdistrict, 2016* 68

Gambar 7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Number of Non Permanent Market, Store and Stall by Village in Parongpong Subdistrict, 2017* 76

Gambar 8.1 Jumlah Hotel, Penginapan dan Reatoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017/ *Number of Hotels, Losmens and Restaurant in Parongpong Subdistrict, 2017*..... 83

Gambar 9.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ *Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017*..... 91

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda/Symbols

Data belum tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara/ <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan/ <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan/Units

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter/ <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

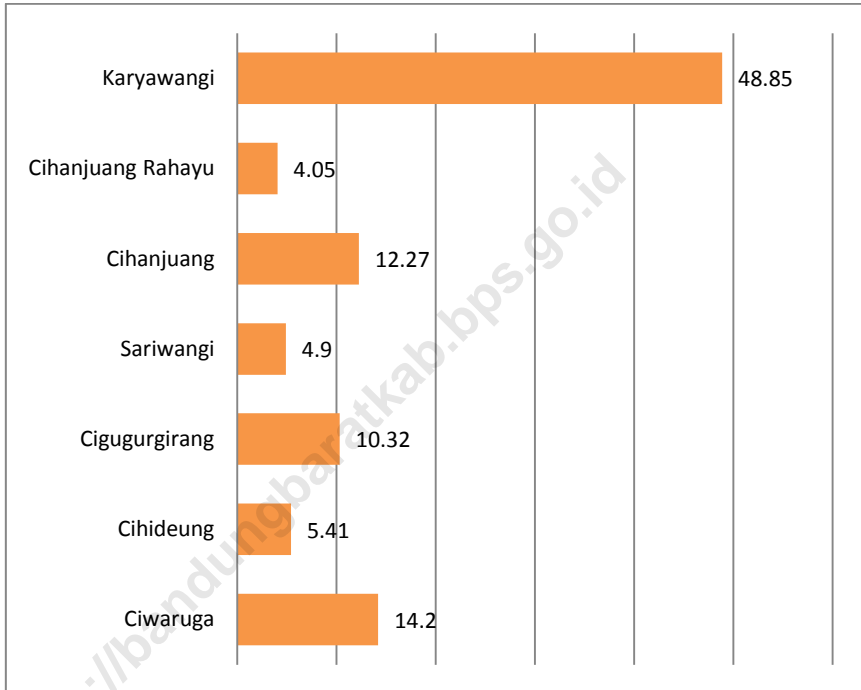
<https://bandungbandungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
 2. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
 3. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografidan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.
1. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
 2. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
 3. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

ULASAN Geografi	DESCRIPTION Geography
<p>KECAMATAN PARONGPONG terdiri dari 7 Desa, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">- Desa Ciwaruga- Desa Cihideung- Desa Cigugurgirang- Desa Sariwangi- Desa Cihanjuang- Desa Cihanjuang Rahayu- Desa Karyawangi	<p><i>Parongpong Subdistrict has 7 Villages, they are:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Ciwaruga Village</i>- <i>Cihideung Village</i>- <i>Cigugurgirang Village</i>- <i>Sariwangi Village</i>- <i>Cihanjuang Village</i>- <i>Cihanjuang Rahayu Village</i>- <i>Karyawangi Village</i>
<p>Luas KECAMATAN PARONGPONG secara keseluruhan adalah 45.14km²</p>	<p><i>The area of Parongpong Subdistrict, at whole is 45.14km².</i></p>
<p>Desa terluas di KECAMATAN PARONGPONG adalah Desa Karyawangi dan Desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Cihanjuang Rahayu.</p>	<p><i>The Village with the largest area is Karyawangi Village and the smallest one is Cihanjuang Rahayu Village.</i></p>

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Parongpong, 2017
Figure Percentage of Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Total Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area(km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga	6.41	14.20
2. Cihideung	2.44	5.41
3. Cigugurgirang	4.66	10.32
4. Sariwangi	2.21	4.90
5. Cihanjuang	5.54	12.27
6. Cihanjuang Rahayu	1.83	4.05
7. Karyawangi	22.05	48.85
Parongpong	45.14	100.00

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Parongpong, 2017
Distance from the Village to the Subdistrict In Parongpong Subdistrict, 2017

Desa <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga		7.4
2. Cihideung		5.2
3. Cigugurgirang		4.6
4. Sariwangi	Cihanjuang Rahayu	6.5
5. Cihanjuang		3.6
6. Cihanjuang Rahayu		0
7. Karyawangi		4.8

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

Tabel 1.1.3 Batas Kecamatan Parongpong, 2017
Table The Border of Parongpong Subdistrict, 2017

Arah <i>Direction</i>	Batas <i>Border</i>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Subang
Selatan	Kota Cimahi
Barat	Kecamatan Cisarua
Timur	Kec. Lembang, Kota Bandung

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id/>

2. PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://bandungbarat.kab.bps.go.id>

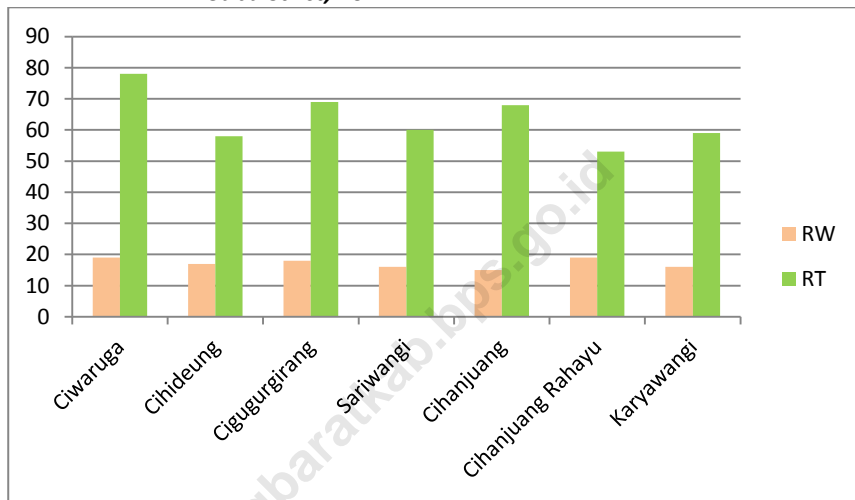
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pegawai Negeri Sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 2. Desa dan Desa adat, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 Tahun 2016 tentang Desa).
1. *Civil Servants (PNS) is every citizen of Indonesia which has been determines eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other countries and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
 2. *Village is the unity of the legal community who has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary system of Government of Republic of Indonesia (Law number 6 year 2016 about Village)*

GOVERNMENT

Ulasan	Description
1. Kecamatan Parongpong terdiri dari 120 Rukun Warga (RW) dan 445Rukun Tetangga (RT). RW dan RT terbanyak terdapat di Desa Ciwaruga yaitu dengan 19 RW dan 78 RT.	1. <i>Parongpong Subdistrict consists of 120 Rukun Warga (RW) and 445Rukun Tetangga (RT). RW and RT mostly located in Ciwaruga Village which is 19 RWs and 78 RTs.</i>
2. Semua Desa di Kecamatan Parongpong memilikiUnit Karang Taruna.	2. <i>All of the Village in Parongpong Subdistrict has Karang Taruna Unit.</i>

Gambar 2.1 Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Figure Numbers of RW and RT by Village in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Banyaknya Desa , RW, RT dan Jumlah Karang Taruna Menurut**
Table **Desa di Kecamatan Parongpong, 2017**
Number of Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa District	RW	RT	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	19	78	1
2. Cihideung	17	58	1
3. Cigugurgirang	18	69	18
4. Sariwangi	16	60	1
5. Cihanjuang	15	68	15
6. Cihanjuang Rahayu	19	53	1
7. Karyawangi	16	59	12
KECAMATAN PARONGPONG	120	445	49

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

2.2 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel **2.2.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Parongpong, 2018**
Table ***Civil Servants in Subdistrict Office in Parongpong Subdistrict, 2018***

	Tahun	Jumlah
	<i>Year</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)
	2017	21
	Jumlah/Total	21

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Source : *Regional Employment and Human Resource Development*

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk KECAMATAN PARONGPONG** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial KECAMATAN PARONGPONG selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population registration data from each Village office.*
2. *Population of Parongpong Subdistrict are all resident of the entire geographic territory of Parongpong Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to sta more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.*
3. *Population Density is the number of people per square kilometer.*
4. *Sex Ratio is the ratio of number of males to te number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

100 penduduk perempuan.

5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)
 6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
 7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud
5. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)
 6. **Average family size** is the average number of a family number per family.
 7. **Working age population** is person of 15 years and over.
 8. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs and those who do not have work and are looking for work.
 9. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work

memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

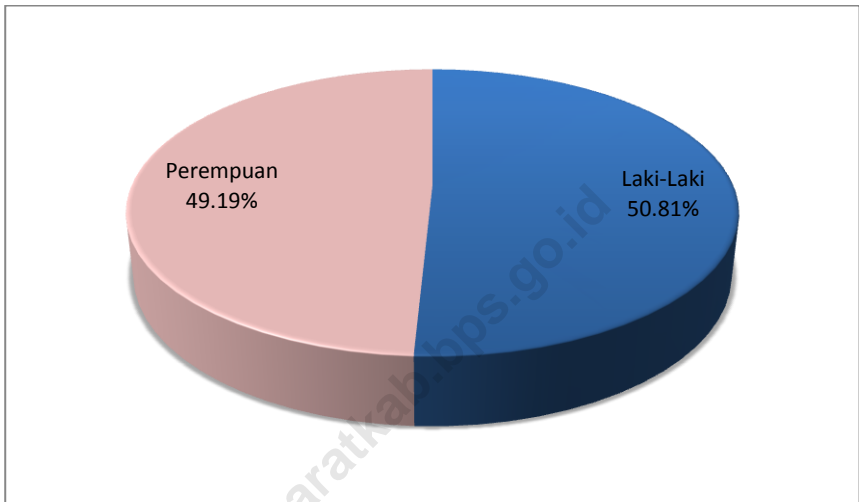
10. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

10. Industry is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Ulasan	Description
1. Penduduk yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.	1. <i>The male population is the most populous in Parongpong Subdistrict.</i>
2. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Desa Cihanjuang Rahayu, yaitu 7857 orang/km ² .	2. <i>The highest density is in Cihanjuang Rahayu Village, 7857 people/km².</i>
3. Sex rasio di Kecamatan Parongpong adalah 103.28.	3. <i>Sex Ratio in Parongpong Subdistrict is 103.28.</i>

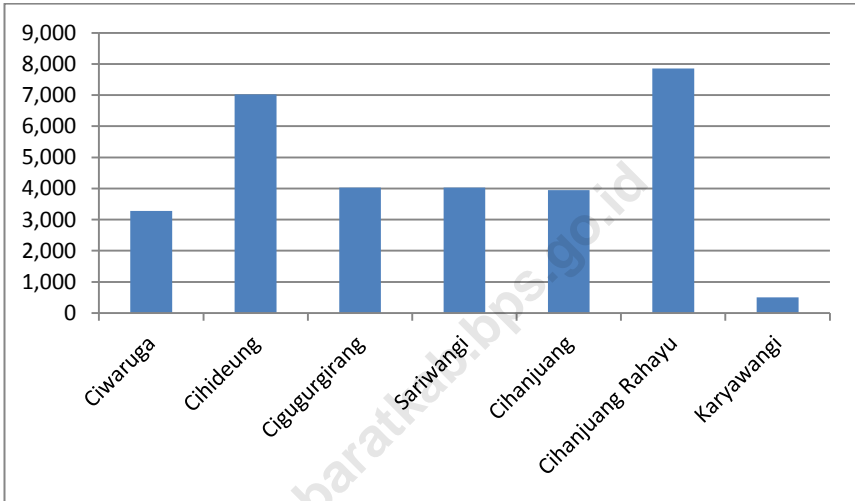
<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Parongpong Menurut Jenis Kelamin, 2017
Figure *Population of Parongpong Subdistrict by Sex, 2017*



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Parongpong, 2017**
Figure **Population Density in Parongpong Subdistrict, 2017**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Population Distribution and Density by Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km²)
(1)	(2)	(5)
1. Ciwaruga	18.59	3281
2. Cihideung	15.13	7020
3. Cigugurgirang	16.60	4033
4. Sariwangi	7.87	4034
5. Cihanjuang	19.34	3951
6. Cihanjuang Rahayu	12.71	7857
7. Karyawangi	9.75	501
Kecamatan Parongpong	100.00	2 508

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2017
Table *Number of Population by Village and Sex in Parongpong Subdistrict, 2017*

Desa Village	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	10528	10515	21043	100.12
2. Cihideung	8401	8729	17130	96.24
3. Cigugurgirang	9560	9234	18794	103.53
4. Sariwangi	4681	4234	8915	110.56
5. Cihanjuang	11315	10581	21896	106.94
6. Cihanjuang Rahayu	7215	7176	14391	100.54
7. Karyawangi	5819	5223	11042	111.41
KECAMATAN PARONGPONG	57519	55 692	113211	103.28

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2017
Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Datang <i>Moving In</i>			Pindah <i>Moving Out</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	48	42	90	38	34	72
2. Cihideung	4	1	5	8	11	19
3. Cigugurgirang	29	18	47	16	12	28
4. Sariwangi	18	20	38	143	120	263
5. Cihanjuang	42	36	78	26	18	44
6. Cihanjuang Rahayu	28	43	71	17	22	39
7. Karyawangi	12	10	22	8	7	15
KECAMATAN PARONGPONG	181	170	351	256	224	480

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Parongpong, 2017
Table 3.2.1 Worker by Main Job in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Mata Pencaharian Main Job						
	Pertanian	Pertamban/ Penggalian	Perindustrian	Listrik	PDAM	Gas	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciwaruga	123	-	107	3	-	-	2004
2. Cihideung	1595	-	155	2	6	-	2378
3. Cigugurgirang	3018	-	68	-	-	-	2462
4. Sariwangi	715	-	1240	-	-	-	3141
5. Cihanjuang	406	-	967	-	2	-	4692
6. Cihanjuang Rahayu	2362	-	68	-	2	-	846
7. Karyawangi	2746	-	326	1	2	-	379
KECAMATAN PARONGPONG	10965	-	2931	6	12	0	15902

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>						Tidak Bekerja
	Angkutan	Bank/ Keuangan	Jasa/PNS	TNI	Polri	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Ciwaruga	204	8	4246	20	7	2218	3453
2. Cihideung	216	25	3697	15	7	2745	2868
3. Cigugurgirang	108	3	3027	6	22	1117	2721
4. Sariwangi	146	3	4985	950	38	2048	3428
5. Cihanjuang	812	26	1725	251	15	3194	5135
6. Cihanjuang Rahayu	41	4	1662	34	3	3456	3354
7. Karyawangi	42	4	1182	258	10	1026	2436
KECAMATAN PARONGPONG	1569	73	20524	1534	102	15804	23395

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Dependency Ratio by Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Angka Ketergantungan Dependency Ratio
(1)	(2)
1. Ciwaruga	26
2. Cihideung	64
3. Cigugurgirang	67
4. Sariwangi	49
5. Cihanjuang	42
6. Cihanjuang Rahayu	50
7. Karyawangi	69
KECAMATAN PARONGPONG	45

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kecamatan Parongpong, 2017
Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Parongpong Subdistrict, 2017

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Angkatan Kerja	42 546
1. Bekerja	41 152
2. Mencari Kerja	1 394
Bukan Angkatan Kerja	50 910
1. Sekolah	17 667
2. Mengurus Rumah Tangga	26 046
3. Lainnya	7 197

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017*

4. SOSIAL SOCIAL

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan.
4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, Paket B dan Paket C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan
3. **School Enrolment Ratio (SER)** is the proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.
4. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
5. **Attending school** is someone is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.
6. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the

nonformal (Paket A, B dan C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis

past including package A, B, and C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirsrh, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of

dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Desa dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan Desa /komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja

Subdistrict health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Village and to reach their working areas, public health centers have a service network covering sidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Helath of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. Polyclinic is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Integrated Services Post is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations

sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

Working Group).

13. Polindes (Pondok bersalin Desa) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat Desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di Desa . Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).

13. Village Maternity House is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the Village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik/diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

clothing, education, health and other basic individual needs.

4.2 Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di KECAMATAN PARONGPONG Tahun 2017 terdiri dari 0 unit Rumah Sakit yang dibantu oleh 8 unit Puskesmas.

4.2 Health

Health facilities in Parongpong Subdistrict in 2017 consisted of 0 unit Hospital and 20 units of Public Health Centre.

Tenaga medis dan paramedis adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat.

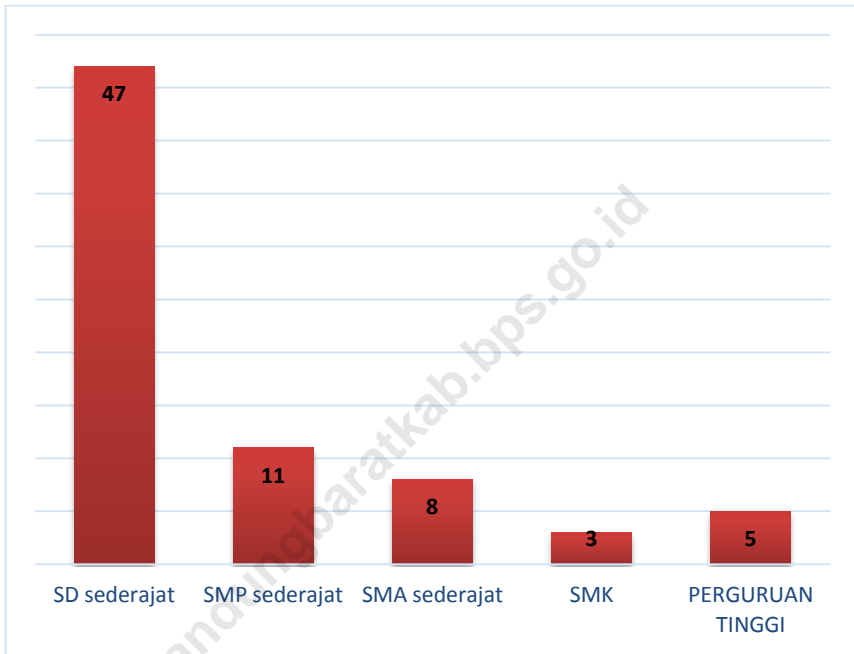
Medical and Paramedical personnel are human resources that is needed in the health world. With their help will very helpfull in the handling of public health.

Data dari Dinas Kesehatan KECAMATAN PARONGPONG menunjukkan bahwa pada tahun 2017, jumlah tenaga medis adalah 52 orang terdiri dari 20 dokter, 4 mantri kesehatan dan 28 bidan. Sedangkan banyaknya tenaga non-medis adalah sebanyak 22 orang.

Data from the Health Services of Parongpong Subdistrict show that in 2017, the number of health personal are 52 paramedics and 22 non-paramedics.

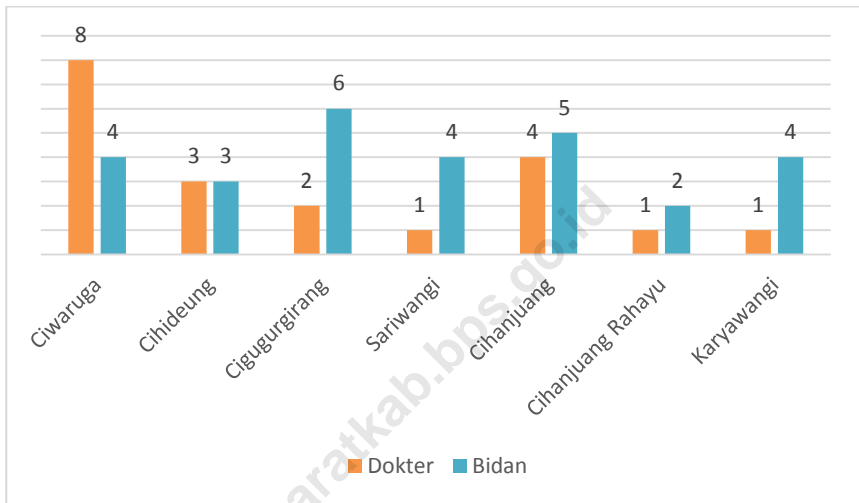
Ulasan	Description
1. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak ada di Desa Ciwaruga dan Cihideung.	<i>1. The largest number of medical personel is in Ciwaruga Village and Cihideung Village.</i>
2. Dari Semua jenjang pendidikan, sekolah SD merupakan sekolah terbanyak di Kecamatan Parongpong.	<i>2. The elementary School has the most number than any other grade in Parongpong Subdistrict.</i>

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Parongpong, 2017
Figure Number of Schools in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat , 2017
Source : Education Service of Bandung Barat Regency, 2017

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2017
Figure Number of Medical Personnel in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Number of Students and Teachers in Parongpong Subdistrict, 2017

Jenjang Sekolah <i>Education Level</i>	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Primary School</i>	8711	383	22.74
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	2910	139	20.94
SMA/ MA <i>Senior High School</i>	1298	59	22
SMK/ <i>Vocational School</i>	406	25	16.24

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Parongpong, 2017**
Percentage of Population by Highest School Certificate in Parongpong Subdistrict, 2017

Wilayah Area	Tidak/Belum Punya Ijazah	SD/Setara SD	SLTP/Setara SLTP	SLTA/Setara SLTA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Parongpong	11.92	35.38	24.19	19.84	8.66

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Number Public Health Facilities in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service	Apotek Drug Store	Rumah Bersalin Maternity House	Praktek Bidan Midwife Practice Place
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	-	2	19	1	2	1
2. Cihideung	-	1	17	1	-	1
3. Cigugurgirang	-	1	18	1	-	3
4. Sariwangi	-	1	13	2	-	6
5. Cihanjuang	-	1	17	1	1	5
6. Cihanjuang Rahayu	-	1	19	-	3	4
7. Karyawangi	-	1	16	1	-	4
Jumlah / Total	0	8	119	11	6	24

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Parongpong, 2017
Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Tenaga Medis	Paramedics
	Dokter Doctors	Bidan Midwives
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga	8	4
2. Cihideung	3	3
3. Cigugurgirang	2	6
4. Sariwangi	1	4
5. Cihanjuang	4	5
6. Cihanjuang Rahayu	1	2
7. Karyawang	1	4
Jumlah/ Total	20	28
Sumber Source	: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017 : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017	

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi Kecamatan Parongpong, 2017
Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Parongpong Subdistrict, 2017

Penduduk Population	Jumlah Total
(1)	(2)
Pasangan Usia Subur	19 032
Metode Kontrasepsi	
IUD	3 822
MOP	390
Suntik	10 630
MOW	368
Implan	156
Pil	3 588
Lainnya	78

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Parongpong, 2017
Table *Number of Population by Religion in Parongpong Subdistrict, 2017*

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	20687	240	93
2. Cihideung	16840	290	-
3. Cigugurgirang	18480	303	4
4. Sariwangi	8059	254	466
5. Cihanjuang	19917	969	989
6. Cihanjuang Rahayu	13441	825	125
7. Karyawang	10622	167	192
KECAMATAN PARONGPONG	108046	3048	1869

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(5)	(6)
1. Ciwaruga	11	12
2. Cihideung	-	-
3. Cigugurgirang	7	-
4. Sariwangi	87	49
5. Cihanjuang	21	-
6. Cihanjuang Rahayu	-	-
7. Karyawangi	42	19
KECAMATAN PARONGPONG	168	80

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Parongpong, 2017
Number of Worship Place Facilities by Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Masjeed</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	19	10	0
2. Cihideung	20	14	0
3. Cigugurgirang	21	9	0
4. Sariwangi	14	48	0
5. Cihanjuang	16	36	0
6. Cihanjuang Rahayu	20	5	1
7. Karyawangi	19	14	0
KECAMATAN PARONGPONG	129	136	1

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa Village	Gereja Katolik Chatolic Church	Pura Temple	Vihara Buddhist Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	0	0	0
2. Cihideung	0	0	0
3. Cigugurgirang	0	0	0
4. Sariwangi	0	0	0
5. Cihanjuang	0	0	0
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	0
7. Karyawangi	0	0	0
KECAMATAN PARONGPONG	0	0	0

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://bandungbandungkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarma dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarma dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Technical Quotes

1. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
2. *a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to bestituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*
b. Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon andblewah.
3. *Production is the standard production quantity form ofvegetable, fruit, medicinal and ornamental plant basedon harvested area/the number of production plantsreported monthly/quarterly.*

4. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

4. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Ulasan

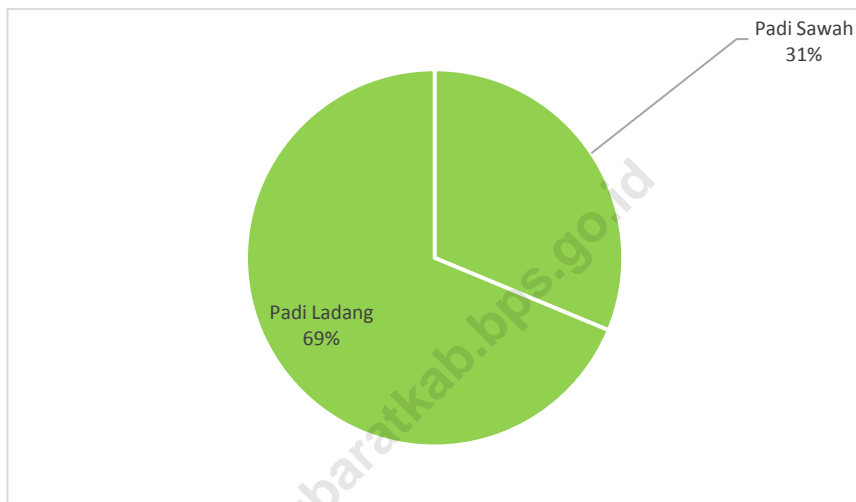
1. Jagung memiliki produktivitas lebih besar dibanding kedelai di Kabupaten Bandung Barat.

Description

1. *Maize has more Productivity than Soybeans in Bandung Barat district.*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 5.1 Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Parongpong, 2017
Figure *Productivity of Paddy in Parongpong Subdistrict, 2017*



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi diKecamatan Parongpong, 2015 – 2017
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy in Parongpong Subdistrict, 2015 – 2017*

Wilayah Area	Padi Sawah /Wet Paddy			Padi Ladang /Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Parongpong	7 041	43 056	61.15	25	336	134.40

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015 – 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Maize and Soybeans in Bandung Barat Regency, 2015 – 2017

Tahun Year	Jagung / Maize			Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3 053	20 592	67	1 968	675	3
2016	5 532	34 145	62	1 564	2 269	15
2017	3 856	26 255	68	551	807	15

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu di Kabupaten Bandung Barat, 2015 – 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar / Cassava			Ubi Kayu / Sweet Potatoes		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	278	7 259	261	3 446	6 065	18
2016	324	3 907	121	2 478	43 041	174
2017	286	4 488	157	2 642	46 630	176

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016**

Sayuran Vegetables	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)
Bawang Merah	11
Cabai Besar	336
Kentang	67
Kubis	210
Sawi Putih	159
Bawang Daun	237
Lobak	42
Kacang Panjang	349
Wortel	90
Buncis	287
Bayam	58
Ketimun	209
Tomat	321
Terung	131
Labu Siam	279
Kangkung	94
Kembang Kol	164
Petai (pohon)	7 534

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016**
Table **Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016**

Sayuran Vegetables	Produksi (Kw)
(1)	(2)
Bawang Merah	1 054
Cabai Besar	60 668
Kentang	10 561
Kubis	34 470
Sawi Putih	17 882
Bawang Daun	18 848
Lobak	5 215
Kacang Panjang	50 311
Wortel	11 725
Buncis	56 081
Bayam	4 122
Ketimun	39 232
Tomat	85 772
Terung	24 385
Labu Siam	211 350
Kangkung	16 658
Kembang Kol	23 625
Petai (pohon)	5 521

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Produksi Sapi Potong, Sapi Perah, Domba, Kambing, Kuda dan Kerbau (ekor) di Kecamatan Parongpong, 2017**
Livestock Population by Kind of Livestock (heads) In Parongpong Subdistrict, 2017

Komoditi Comodity	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi Potong	127
Sapi Perah	6 351
Domba	17 730
Kambing	1 114
Kuda	556
Kerbau	12

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak Unggas Menurut Produksi Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur Itik (ekor) di Kecamatan Parongpong, 2017**
Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Parongpong Subdistrict, 2017

Komoditi <i>Comodity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Ayam Buras	114 050
Ayam Ras Pedaging	-
Ayam Ras Petelur	-
Itik	10 116

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

6. INDUSTRI DAN ENERGI ***INDUSTRY AND ENERGY***

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

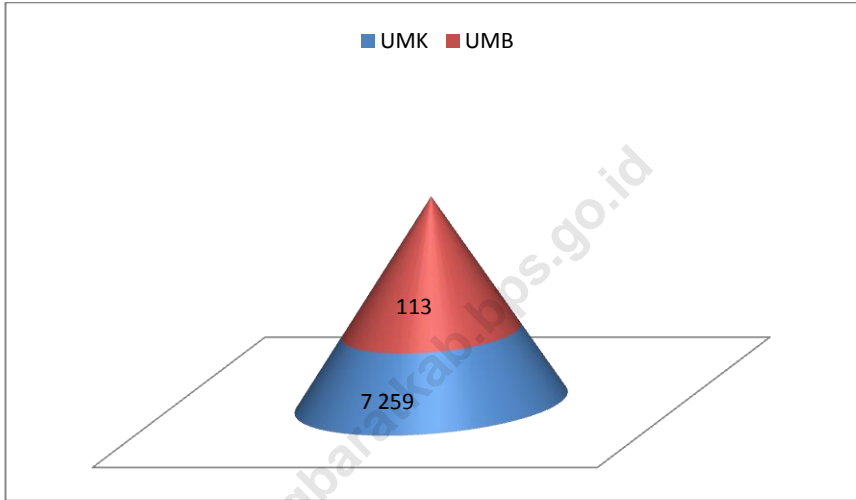
- | | |
|---|--|
| <p>4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</p> |
| <p>5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>5. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <p>1. Berdasarkan hasil listing sensus ekonomi 2016, jumlah usaha tenaga lebih banyak berada di sector UMK.</p> | <p>1. Based on the result of Economic Sencus in 2016, UMK has the more enterprics and workers.</p> |
|---|--|

Gambar 6.1 Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Parongpong, 2016
Figure *Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat Regency, 2016*



Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source: Economic Census, 2016

6.1 PERINDUSTRIAN/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kecamatan Parongpong, 2016
Table *Number of Enterprise by Enterprise Scale in Parongpong Subdistrict, 2016*

Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
UMK	7 259	15 180
UMB	113	6 311

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source: *Economic Census, 2016*

6.2 ENERGY/ENERGY

Tabel 6.2.1 Sumber Air Utama Untuk Minum/ Memasak di Desa di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, 2017
The Main Water Source for Drinking/ Cooking in Every Village of Parongpong Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Desa <i>Village</i>	Sumber Air Utama untuk Minum/ Memasak
(1)	(5)
1. Ciwaruga	Mata Air
2. Cihideung	Mata Air
3. Cigugurgirang	Membeli Air
4. Sariwangi	Mata Air
5. Cihanjuang	Membeli Air
6. Cihanjuang Rahayu	Mata Air
7. Karyawang	Mata Air
Kec. Parongpong	
-	

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

7. PERDAGANGAN TRADE

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik ber dinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 74oordi dari bilik, 74oordi, daun dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 74 koordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there are 74 coordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

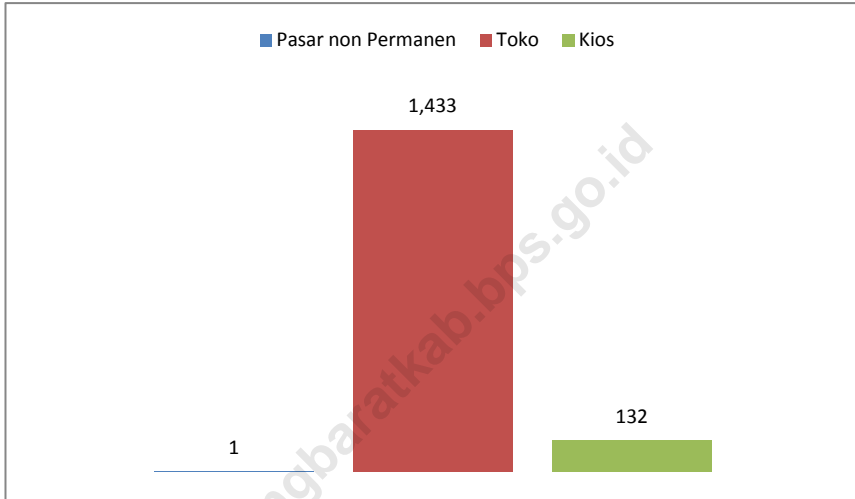
1. Jenis lembaga keuangan yang terbanyak adalah KUD.

DESCRIPTION

1. *There are more numbers of KUD than other Financial Institution in Parongpong Subdistrict.*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Number of Non Permanent Market, Store and Stall by Village in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Pasar non permanen	Toko/ Store	Kios/ Stall
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	-	169	6
2. Cihideung	-	68	51
3. Cigugurgirang	-	268	-
4. Sariwangi	-	22	3
5. Cihanjuang	-	615	18
6. Cihanjuang Rahayu	-	213	5
7. Karyawangi	1	78	49
KECAMATAN PARONGPONG	1	1433	132

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 7.1.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Jenis Lembaga Keuangan				
	KUD	Bank Umum	KOSIPA	BPR	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciwaruga	-	3	1	-	1
2. Cihideung	5	2	1	2	1
3. Cigugurgirang	1	-	1	-	-
4. Sariwangi	-	-	-	-	-
5. Cihanjuang	1	1	1	-	-
6. Cihanjuang Rahayu	1	-	1	-	-
7. Karyawan	-	-	-	-	-
Kec. Parongpong	8	6	5	2	2

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

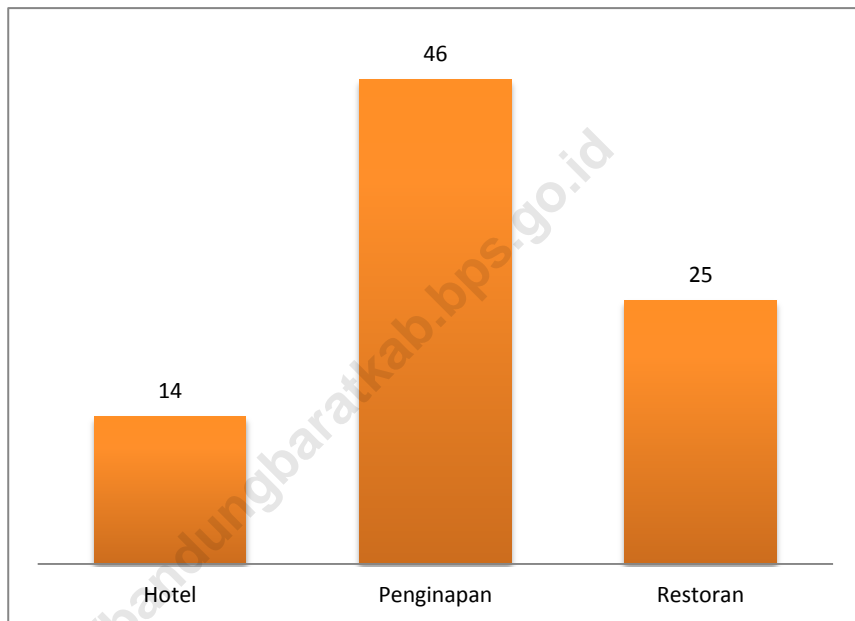
- | | |
|---|---|
| <p>1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>1. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</p> |
|---|---|

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|---|
| <p>1. Terdapat satu Kantor pos di Desa Ciwaruga.</p> <p>2. Restoran terbanyak juga berada di Cihideung.</p> | <p>1. There is one Post Office in Ciwaruga Village.</p> <p>2. Cihideung also has more number of Restaurants in Parongpong Subdistricts.</p> |
|---|---|

Tabel 8.1 Jumlah Hotel, Penginapan dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Number of Terminal in Parongpong Subdistrict, 2017

Wilayah Area	Terminal
(1)	(5)
1. Ciwaruga	-
2. Cihideung	-
3. Cigugurgirang	-
4. Sariwangi	-
5. Cihanjuang	-
6. Cihanjuang Rahayu	-
7. Karyawang	1
Kecamatan Parongpong	1

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Parongpong, 2017
Table Number of Post Office in Parongpong Subdistrict, 2017

Desa Village	Kantor Pos Post Office
(1)	(2)
1. Ciwaruga	1
2. Cihideung	-
3. Cigugurgirang	-
4. Sariwangi	-
5. Cihanjuang	-
6. Cihanjuang Rahayu	-
7. Karyawang	-
Kec. Parongpong	1

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

8.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2017
Table *Number of Hotels, Losmens and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2017*

Desa Village	Hotel Hotels	Penginapan/Villa Losmen	Restoran Restaurants
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	1	-	1
2. Cihideung	10	4	9
3. Cigugurgirang	2	4	3
4. Sariwangi	-	-	2
5. Cihanjuang	-	2	3
6. Cihanjuang Rahayu	-	11	2
7. Karyawangi	1	25	5
Kec. Parongpong	14	46	25

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

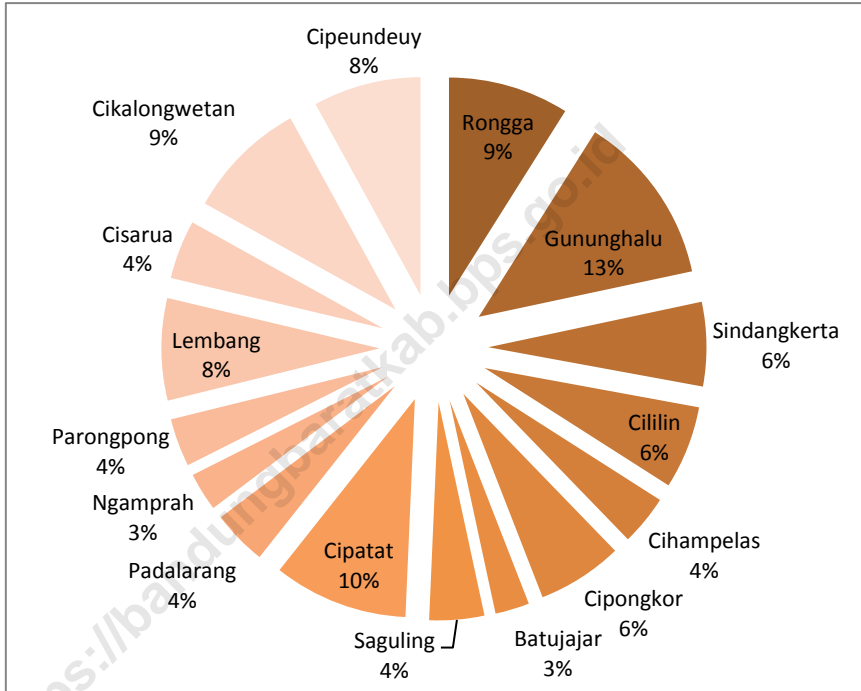
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Comparison Between Subdistricts

ULASAN	DESCRIPTION
1. Kecamatan Parongpong merupakan Kecamatan dengan luas yang terbilang kecil di Bandung Barat, hanya sebesar 4% dari total seluruh wilayah Kabupaten.	1. <i>Parongpong Subdistrict is quite small than any another Subdistricts. The area of Parongpong is only 4% of Bandung Barat total area.</i>
2. Kecamatan Parongpong merupakan Kecamatan dengan kepadatan terbesar keempat di Kabupaten Bandung Barat.	2. <i>Parongpong Subdistrict is the highest fourth density in Bandung Barat Regency, 2,058 people/km².</i>

Gambar 9.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Figure **Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017

Ibu Kota Kecamatan Capital of Subdistrict	Ibukota Kabupaten Capital of Regency	Jarak (km) Distance(km)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling		32.8
9. Cipatat	Ngamprah	30.1
10. Padalarang		7.2
11. Ngamprah		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22.0
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25.0

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa , RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	129	463
2. Gununghalu	9	160	549
3. Sindangkerta	11	128	519
4. Cililin	11	130	545
5. Cihampelas	10	114	532
6. Cipongkor	14	149	441
7. Batujajar	7	114	406
8. Saguling	6	53	185
9. Cipatat	12	227	758
10. Padalarang	10	216	838
11. Ngamprah	11	162	763
12. Parongpong	7	120	445
13. Lembang	16	225	877
14. Cisarua	8	105	401
15. Cikalongwetan	13	206	731
16. Cipeundeuy	12	170	523
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	165	2 408	8 976

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penduduk /Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	28 556	27 552	56 108	103.64
2. Gununghalu	40 052	36 660	76 712	109.25
3. Sindangkerta	34 782	35 086	69 868	99.13
4. Cililin	46 787	44 225	91 012	105.79
5. Cihampelas	58 938	57 159	116 097	103.11
6. Cipongkor	46 800	44 308	91 108	105.62
7. Batujajar	48 734	49 228	97 968	99.00
8. Saguling	15,980	15 015	30 995	106.43
9. Cipatat	67 379	65 700	133 079	102.56
10. Padalarang	91 020	87 723	178 743	103.76
11. Ngamprah	90 344	86 391	176 735	104.58
12. Parongpong	57 519	55 692	113 211	103.28
13. Lembang	101 150	95 540	196 690	105.87
14. Cisarua	37 572	37 312	74 884	100.70
15. Cikalongwetan	62 400	61 573	123 973	101.34
16. Cipeundeuy	41 856	41 055	82 911	101.95
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	869869	840219	1710094	103.5288

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017

Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.30	496
2. Gununghalu	4.50	478
3. Sindangkerta	4.10	886
4. Cililin	5.40	1 170
5. Cihampelas	6.80	2 471
6. Cipongkor	5.30	1 139
7. Batujajar	5.70	3 058
8. Saguling	1.80	602
9. Cipatat	7.80	1 056
10. Padalarang	10.50	3 478
11. Ngamprah	10.30	4 909
12. Parongpong	6.60	2 507
13. Lembang	11.50	2 058
14. Cisarua	4.40	1 359
15. Ciklaongwetan	7.20	1 098
16. Cipeundeuy	4.80	820
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	100.00	1 352.63

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, (Diskominfotik), 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN NATION —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANDUNG BARAT

Jl. Raya Padalarang No. 763, Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.

Email bps3217@bps.go.id

web bandungbaratkab@bps.go.id